

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI TPI Keramat Banjarmasin. Secara Umum, keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki MI TPI Keramat adalah sebagai berikut :

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat terletak di jalan Keramat Raya RT. 20 No. 4 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Madya Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya, semula hanyalah sekolah rakyat duduk. Ruangan kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu agama, sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak dibandingkan bangunan sebelumnya. Sejak saat itulah resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam ( TPI) Keramat sampai sekarang. Tanah tempat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah ini adalah hak milik sendiri dan luas seluruhnya 879 m dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur juga berbatasan dengan rumah penduduk.

## **2. Sarana dan Prasarana yang dimiliki**

Ruang Kepala Madrasah : 1 Buah

Ruang Tata Usaha : 1 Buah

Ruang Dewan Guru : 1 Buah

Koperasi : 1 Buah

Ruang Kelas : 15 Buah / 17 Kelompok Belajar

Ruang Musholla : 1 Buah

Ruang UKS : 1 Buah

Ruang Perpustakaan : 1 Buah

WC Siswa : 2 Buah

WC Guru : 2 Buah

Pos Satpam : 1 Buah

## **3. Visi, Misi, dan Tujuan MI TPI Keramat Banjarmasin**

### **a. Visi**

Membentuk dan menjadikan siswa yang berprestasi dalam bidangnya, serta beriman dan bertakwa kepada Allah dan mempunyai akhlak mulia.

### **b. Misi**

- Memberikan pelajaran terus menerus secara efektif dan efisien
- Menumbuh kembangkan penghayatan ajaran agama sejak dini.
- Memberikan pelajaran / kegiatan ekstra kepada siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

c. Tujuan Umum

Tujuan umum Madrasah Ibtidaiyah merupakan bagian dari tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia beserta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut dengan :

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas
- 2) Peningkatan hasil Ujian Nasional dan Ujian Akhir Sekolah yang memadai.

**4. Keadaan Guru dan Karyawan di MI TPI Keramat Banjarmasin**

- Kepala Madrasah : 1 orang
- Wakil Kamad : 1 orang
- T.U : 2 orang
- Guru Pengajar : 21 orang
- Penjaga kantin : 1 orang
- Satpam : 1 orang
- Kebersihan : 1 orang

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar / TU MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Nama / NIP	L/P	Jabatan Utama
1	Maslan, S.Pd / 196605132003121002	L	Kepala Madrasah
2	Hasimin, S.Ag	L	Guru Kelas
3	Hasniah, S.Pd.I	P	Wakamad Kurikulum
4	/198107172005012012	L	Wakamad Kesiswaan
5	Rasyidi, S.Ag	P	Guru Kelas
6	Muliyani, S.Ag	P	Guru Kelas
7	Ida Rafiqah, S.Ag	P	Guru Kelas
8	Nurmini, S.Ag	L	Wakamad PHBI
9	Padli, S.H.I	P	Guru Kelas
10	Inayati, S.Pd.I	P	Guru Kelas
11	Rusdah, S.Ag	P	Bendahara BOS
12	Rusmini, S.Pd.I	P	APBN
13	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi
14	Hilalliyah, S.Pd.I	P	Bendahara Sekolah
15	Mahdiah, S.P	P	Bendahara BOS
16	Raudah	P	APBD
17	Risnayati	P	Guru Bidang Studi
18	Zakiah, S.Pd.I	P	TU
19	Hj. Nurbaiti, S.Ag	L	Guru Kelas
20	Sukirman	L	Guru Bidang Studi
21	M. Noor Syadzali, S.Pd.I	P	Guru Olah Raga
22	Zakiyatul Hayat, S.Pd.I	P	Wakamad PHBI
23	Yurita, S.Pd.I	L	Guru Bidang Studi
24	Muhyissalam	P	Guru Bidang Studi
	M. Ikhsan Hanapie		Guru Olah Raga, B. Arab
			Pustakawan

Sumber: Kantor Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

## 5. Keadaan Siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin

Pada tahun ajaran 2015/2016 jumlah siswa MI TPI Keramat Banjarmasin berjumlah 507 orang yang terdiri dari 269 laki-laki dan 238 Perempuan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I A	20	13	33	
2	I B	21	12	33	
3	I C	19	13	32	
4	II A	12	17	32	
5	II B	16	16	32	
6	II C	16	16	32	
7	II D	10	10	20	
8	III A	12	9	21	
9	III B	10	11	21	
10	III C	11	11	22	
11	III D	16	6	22	
12	IV A	16	12	28	
13	IV B	16	12	29	
14	IV C	14	15	24	
15	V A	15	18	33	
16	V B	19	13	32	
17	VI A	11	19	30	
18	VI B	15	15	30	
JUMLAH		269	238	507	

Sumber : Kantor Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin.

## 6. Jadwal Belajar

Kegiatan Pembelajaran diselenggarakan setiap pagi dan dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu. Pada hari senin kegiatan pembelajaran dimulai pukul

08.00 WITA s.d. 14.00 WITA, setelah pelaksanaan upacara bendera dan kegiatan keagamaan. Hari Selasa, Rabu, Kamis kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.45 WITA s.d. 14.00 WITA, setelah melaksanakan kegiatan keagamaan. Hari Jumat kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07. 45 WITA s.d. 10.55 WITA. Sedangkan untuk hari Sabtu kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA s.d. 13.50 WITA.

## 7. Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Intra Kurikuler MI TPI Keramat Banjarmasin disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Nasional. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 s.d 14.00.

Di samping itu, MI TPI Keramat Banjarmasin juga melaksanakan kegiatan Ekstra Kurikuler. Bentuk-bentuk kegiatannya seperti, Pramuka, Pencak Silat, Habsyi dan Menari.

### B. Penyajian Data

#### 1. Pengujian Instrumen Tes

Tabel 4.3 Harga Validitas dan Reliabilitas Butir Soal

Butir Soal	$R_{xy}$	Validitas	R11	Realibilitas
1	0	Tidak Valid	0	Sangat Rendah
2	0	Tidak Valid	0	Sangat Rendah
3	0,305	Tidak Valid	0,21	Rendah
4	0,071	Tidak Valid	0,20	Sangat Rendah
5	0,355	Tidak Valid	0,24	Rendah
6	0,529	Valid	0,24	Rendah
7	0,377	Valid	0,22	Rendah
8	0,277	Tidak Valid	0,22	Rendah
9	0,453	Valid	0,23	Rendah
10	0,507	Valid	0,21	Rendah
11	0,142	Tidak Valid	0,09	Sangat Rendah

<b>Butir Soal</b>	<b>Rxy</b>	<b>Validitas</b>	<b>R11</b>	<b>Realibilitas</b>
12	0,410	Valid	0,24	Rendah
13	0,678	Valid	0,21	Rendah
14	0,188	Tidak Valid	0,09	Sangat Rendah
15	0,451	Valid	0,18	Sangat Rendah
16	0,529	Valid	0,24	Rendah
17	0,299	Tidak valid	0,24	Rendah
18	0,046	Tidak valid	0,24	Rendah
19	0,440	Valid	0,25	Rendah
20	0,554	Valid	0,24	Rendah

Soal yang digunakan sebagai tes (*pre-test* dan *post-test*) dalam penelitian adalah soal nomor 6, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 19, dan 20 dengan pertimbangan bahwa soal yang dipilih tersebut valid.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai pada 25 Januari-15 Februari. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian bermacam-macam mulai dari Afradul Ustrati ( Anggota keluargaku), Dhamir Muttasil, Al-Muhadatsah ( percakapan ) pada kelas IV dengan kurikulum 2013 yang mencakup satu standar kompetensi dan satu kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pre-test* ( tes awal) yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari untuk kelas kontrol dan 28 Januari pada kelas Eksperimen. Nilai *pre-test* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga

dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut tidak mempunyai perbedaan.

Masing-masing kelas dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada anak subbab selanjutnya.

#### a. Pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelompok kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tanpa media visual ( terlampir ). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan sekaligus tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.3 . berikut.

Tabel 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Senin, 25 Januari 2016	3	Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Senin, 25 Januari 2016	4 – 5	Afradul Usrati ( Anggota keluargaku)
3	1 Februari 2016	3 – 4	Dhamir Muttasil ( Dhamir bersambung)
4	15 Februari 2016	3 – 4	Al-Muhadatsah ( Percakapan)
	15 Februari 2016	5	Pelaksanaan <i>post-test</i>

### **b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen**

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelompok eksperimen lebih kompleks dibanding persiapan untuk pembelajaran di kelompok kontrol. Selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan media visual (terlampir), serta juga mempersiapkan media visual untuk diterapkan dalam pembelajaran seperti power point, gambar, kartu dan *caption*. Adapun soal –soal tes akhir yang digunakan sebagai alat evaluasi sama dengan alat evaluasi yang digunakan pada kelompok kontrol.

Sama halnya dengan kelompok kontrol, pembelajaran di kelompok eksperimen juga berlangsung 3 kali sekaligus tes awal dan tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut.

Tabel 4. 5. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari /Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Kamis, 28 Januari 2016	4	Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Kamis, 28 Januari 2016	5 – 6	Afradul Usrati ( Anggota keluargaku)
3	Kamis, 4 Februari 2016	5 – 6	Dhamir Muttasil ( Dhamir bersambung)
4	Kamis, 11 Februari 2016	5 – 6	Al-Muhadatsah ( Percakapan)
5	Kamis, 11 Februari 2016	7	Pelaksanaan <i>post-test</i>

### **3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

#### **a. Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelompok kontrol.**

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelompok kontrol dengan menggunakan media buku teks terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

### 1) Penyajian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi Afradul Usrati ( Anggota keluargaku) pada pertemuan pertama, Dhamir Muttasil ( Dhamir bersambung ) pertemuan kedua Al-Muhadatsah ( percakapan ) pertemuan ketiga sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

Setelah selesai menyajikan informasi tentang materi yang diajarkan, kemudian guru melakukan permainan untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Setelah selesai proses pembelajaran, guru mengklarifikasi kegiatan siswa dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.



Gambar 4.1 Keadaan siswa di kelompok kontrol saat Guru menyajikan materi

### 2) Latihan

Tahapan terakhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan latihan guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang telah pelajari di setiap akhir pertemuan. Ketika mengerjakan latihan, setiap siswa tidak diperbolehkan saling membantu satu sama lain.

## **b. Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen**

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelompok eksperimen dengan menggunakan media visual terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

### 1) Penyajian materi

Guru menyajikan informasi tentang materi Afradul Usrati ( Anggota keluargaku), Dhamir Muttasil (Dhamir Muttasil), Al-Muhadatsah ( percakapan ) sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media visual yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Setelah selesai menyajikan informasi dan menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan, kemudian guru mengadakan permainan baik itu individu maupun berkelompok untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Setelah selesai melakukan permainan, guru mengklarifikasi kegiatan siswa dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran .



Gambar 4. 2 Keadaan siswa di kelas eksperimen saat guru menyajikan mater dengan menggunakan media visual power point



Gambar 4.3 Proses pembelajaran menggunakan media visual *caption* dan kartu kata.

## 2) Latihan

Setelah melakukan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media visual sebagai alat bantu dalam pembelajaran, maka untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan latihan pada setiap akhir pertemuan . dalam mengerjakan latihan, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.



Gambar 4.4 kegiatan siswa kelas eksperimen menjawab soal

#### 4. Penilaian Proses

Proses atau observasi yang dilakukan peneliti digunakan untuk mengetahui bagaimana nilai afektif dan psikomotorik siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pedoman format penilaian observasi ini dapat dilihat pada lampiran 14-17 Halaman 172.

Tabel 4.6 Nilai Afektif dan Psikomotorik Kelas Kontrol

NO	KELAS KONTROL		
	Afektif	Psikomotorik	Nilai Akhir
1	72,22	61,11	66,665
2	75	69,44	72,22
3	75	72,22	73,61
4	86,11	88,89	87,5
5	69,44	72,22	70,83
6	63,89	66,67	65,28
7	61,11	69,44	65,275
8	69,44	63,89	66,665
9	75	69,44	72,22
10	69,44	75	72,22
11	77,77	72,22	74,995
12	75	75	75
13	80,55	69,44	74,995
14	72,22	75	73,61
15	72,22	77,77	74,995
16	80,55	77,77	79,16
17	66,67	63,89	65,28
18	75	69,44	72,22
19	66,66	69,44	68,05
20	69,44	75	72,22
21	72,22	63,89	68,055
22	75	75	75
23	75	83,33	79,165
24	75	66,67	70,835
25	66,66	66,66	66,66
26	61,11	75	68,055
27	69,44	69,44	69,44
28	69,44	72,22	70,83
<b>Rata-rata</b>			71,82321

Tabel 4.7 Nilai Afektif dan Psikomotorik Kelas Eksperimen

NO	KELAS EKSPERIMEN		
	Afektif	Psikomotorik	Nilai Akhir
1	77,78	83,33	80,555
2	83,33	91,67	87,5
3	91,66	88,89	90,275
4	86,11	88,89	87,5
5	86,11	91,66	88,885
6	88,89	91,66	90,275
7	80,55	97,22	88,885
8	80,55	91,66	86,105
9	100	97,22	98,61
10	83,33	91,67	87,5
11	86,11	86,11	86,11
12	91,67	100	95,835
13	83,33	91,66	87,495
14	88,89	88,89	88,89
15	80,55	88,89	84,72
16	88,89	91,67	90,28
17	86,11	91,67	88,89
18	91,66	91,67	91,665
19			
	83,33	94,44	88,885
20	94,44	91,67	93,055
21	88,89	94,44	91,665
22	74,99	88,89	81,94
23	88,88	80,55	84,715
24	86,11	83,33	84,72
25	88,89	97,22	93,055
26	80,55	88,89	84,72
27	77,77	86,11	81,94
28	97,22	97,22	97,22
29	80,55	91,66	86,105
<b>Rata-rata</b>			88,55155

Berdasarkan tabel perhitungan afektif dan psikomotorik kelas kontrol dan eksperimen di atas, bisa dilihat dari hasil rata-rata kelas kontrol 71,82 dan rata-rata kelas eksperimen 88,54 selisih antara keduanya adalah 16,72.

## 5. Analisis Hasil Penilaian Proses Kontrol dan Eksperimen

### a. Rata-rata, standar deviasi , dan varians hasil *Pre-test* siswa.

Data untuk perhitungan rata-rata , standar deviasi, dan varians hasil *pre-test* siswa. Adapun deskripsi hasil penilaian proses kontrol dan eksperimen siswa terdapat pada tabel 4.8 berikut

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Penilaian Proses Kontrol dan Eksperimen Siswa

<b>Kelompok</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Varians</b>
Kontrol	71,82	4,98	24,8004
Eksperimen	88,54	4,35	18,9225

Perhitungan Selengkapnya bisa di lihat di lampiran 18-19 halaman 227.

## 6. Uji Beda Hasil Penilaian Proses Siswa Kelas Kontrol

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Penilaian Proses Siswa

<b>Kelompok</b>	<b>N</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Kontrol	28	0,154	0,175	Normal
Eksperimen	29	0,123	0,173	Normal

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui kelompok kontrol harga  $L_{hitung}$  nya lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelompok eksperimen harga  $L_{hitung}$  nya lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran 20-21 halaman 229.

b. Uji homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil penilaian proses Bahasa Arab siswa dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil Penilaian Proses Siswa

<b>Kelompok</b>	<b>N</b>	<b>Varians</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Kontrol	28	24,8004	1,31	1,16	Tidak Homogen
Eksperimen	29	18,9225			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 1,31 sedangkan  $F_{tabel}$  1,16 Jadi,  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  . Hal ini berarti hasil Penilaian Proses kedua kelas bersifat tidak homogen. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat lampiran 22 halaman 232

c. Uji U

Dari kedua kelas ada salah satu kelas tidak homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji U.

Tabel 4.11 Rangkuman Uji U Penilaian Proses Siswa

Sumber	R <sub>1</sub>	R <sub>2</sub>	$\sigma_U$	Z <sub>hitung</sub>	Z <sub>tabel</sub>
Antar Kelas	418,5	1234,5	61,55	-67,67	-1,96

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  harga  $Z_{hitung}$  kurang dari  $-Z_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara proses belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat di lampiran 23 halaman 233.

## 7. Deskripsi Hasil *Pre-test* Siswa

Data hasil *pre-test* yang dijadikan sebagai kemampuan awal kelompok kontrol maupun di kelompok eksperimen untuk lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran 10 halaman 149.

### a. Hasil *pre-test* kelompok kontrol

Hasil *pre-test* kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.12

Berikut :

Tabel 4.12 Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* di kelompok Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00- 100,00	Istimewa	0	0
80,00-< 95,00	Amat baik	5	17,85
65,00-<80,00	Baik	5	17,85
55,00-<65,00	Cukup	12	42,85
40,00-<55,00	Kurang	6	21,42
0,00-<40,00	Amat kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		28	100

Sumber interpretasi hasil belajar ( Dinas Pendidikan Provinsi Kalsel, 2004: 27)

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 28 orang siswa diperoleh nilai *pre-test* siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai amat baik ada 5 orang , siswa yang mendapat nilai baik ada 5 orang , siswa yang mendapat nilai cukup ada 12 orang dan siswa yang mendapat nilai kurang ada 6 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai 55.00 -< 65.00 ( cukup ) dengan frekuensi 12 orang.

#### **b. Hasil *pre-test* kelompok eksperimen**

Hasil *pre-test* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.13 Berikut :

Tabel 4.13 Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* di kelompok Eksperimen.

<b>Nilai</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
95,00- 100,00	Istimewa	0	0
80,00-< 95,00	Amat baik	4	13,79
65,00-<80,00	Baik	5	17,24
55,00-<65,00	Cukup	11	37,93
40,00-<55,00	Kurang	9	32,14
0,00-<40,00	Amat kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		29	100

Sumber interpretasi hasil belajar ( Dinas Pendidikan Provinsi Kalsel, 2004: 27)

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 29 orang siswa diperoleh nilai *pre-test* siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda . Siswa yang mendapatkan nilai amat baik ada 4 orang siswa yang mendapatkan nilai baik ada 7 orang, siswa yang mendapatkan nilai cukup ada 11 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai kurang ada 9 orang. Nilai yang paling banyak di peroleh adalah nilai cukup antara 55,00-<65,00 untuk data selengkapnya bisa dilihat di lampiran 10 halaman 149.

## 8. Analisis Hasil *Pre-test* Siswa

### b. Rata-rata, standar deviasi , dan varians hasil *Pre-test* siswa.

Data untuk perhitungan rata-rata , standar deviasi, dan varians hasil *pre-test* siswa dapat dilihat pada lampiran 24-27 halaman 235 .

Adapun deskripsi hasil *pre-test* siswa terdapat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Deskripsi Hasil *Pre-test* Siswa.

<b>Kelompok</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Varians</b>
Kontrol	62,85	10,83	117,28
Eksperimen	61,03	10,18	103,63

Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* di kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat selisihnya hanya bernilai 1,82 . Dapat dilihat pada lampiran 24-27 halaman 235 .

## 9. Uji Beda Hasil *Pre-test* Siswa

### d. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pre-test* Siswa

<b>Kelompok</b>	<b>N</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Kontrol	28	-0,0668	0, 175	Normal
Eksperimen	29	- 0,0359	0, 175	Normal

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diketahui kelompok kontrol harga  $L_{hitung}$  nya lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelompok eksperimen harga  $L_{hitung}$  nya lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran 28-29 halaman 238.

e. Uji homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pre-test* Bahasa Arab siswa dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pre-test* Siswa

Kelompok	N	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	28	117,28	1,13	1,16	Homogen
Eksperimen	29	103,63			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 1,13 sedangkan  $F_{tabel}$  1,16 Jadi,  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Hal ini berarti hasil *pre-test* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat lampiran 32 halaman 246.

f. Uji t

Data yang berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung} = 0,15$  lebih kecil dari  $t_{tabel} = 0$  maka  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

perbedaan antara kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dengan kemampuan awal siswa di kelas kontrol untuk lebih lengkap lihat dilampiran 33 halaman 247.

### 10. Deskripsi Hasil *Post test* Siswa

Data untuk hasil belajar siswa baik di kelompok kontrol maupun di kelompok eksperimen diperoleh dari nilai *post-test* yang dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2016 dan tanggal 15 Februari 2016 yang dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 35 halaman 251.

#### a. Hasil *post-test* kelompok kontrol

Tabel 4.17 Persentase Kualifikasi Nilai *post-test* di kelompok kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00- 100,00	Istimewa	1	3,57
80,00-< 95,00	Amat baik	9	32,14
65,00-<80,00	Baik	12	42,85
55,00-<65,00	Cukup	6	21,42
40,00-<55,00	Kurang	0	0
0,00-<40,00	Amat kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		28	100

Sumber interpretasi hasil belajar ( Dinas Pendidikan Provinsi Kalsel, 2004: 27)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dilihat siswa yang mendapatkan nilai istimewa ada 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai amat baik ada 9 orang, siswa yang mendapatkan nilai baik ada 12 orang, siswa yang mendapatkan nilai cukup ada 6 orang. Adapun nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 65,00-<80,00 ( baik ) yaitu ada 12 orang

#### b. Hasil *post-test* kelompok eksperimen

Hasil *post-test* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Persentase Kualifikasi Nilai *Pos test* di kelompok Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00- 100,00	Istimewa	9	31,03
80,00-< 95.00	Amat baik	13	44,82
65,00-<80,00	Baik	3	10,34
55,00-<65,00	Cukup	1	3,44
40,00-<55,00	Kurang	3	10,34
0,00-<40,00	Amat kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		29	100

Sumber interpretasi hasil belajar ( Dinas Pendidikan Provinsi Kalsel, 2004: 27)

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat siswa yang mendapatkan nilai istimewa ada 9 orang, siswa yang mendapat nilai amat baik ada 13 orang, siswa yang mendapat nilai baik ada 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai cukup ada 1 orang dan yang mendapatkan nilai kurang ada 3 orang, adapun nilai yang paling banyak diperoleh adalah nilai amat baik 80,00-< 95.00 yaitu sebanyak 13 orang, data selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 35 halaman 250.

## 11. Analisis Hasil *Post tes* Siswa

### a. Rata-rata, standar deviasi , dan varians hasil belajar siswa.

Adapun deskripsi hasil belajar siswa terdapat pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Deskripsi Hasil *Post test* Belajar Siswa

Kelompok	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	72,85	20,80	432,64
Eksperimen	83,44	15,72	247,11

Dari tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar di kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dan selisih rata-ratanya yang berkisar sekitar 10,59. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat di lampiran 26-27 halaman 236. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

## 12. Uji beda hasil *post test* siswa

### 1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.20

Tabel 4.20 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

<b>Kelompok</b>	<b>N</b>	<b><math>L_{hitung}</math></b>	<b><math>L_{tabel}</math></b>	<b>Kesimpulan</b>
Kontrol	28	0,0569	0, 173	Normal
Eksperimen	29	0,682092	0, 173	Tidak Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.20 di atas diketahui kelompok kontrol harga  $L_{hitung}$  nya lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan di kelas eksperimen  $L_{hitung}$  nya lebih besar daripada  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 30-31 halaman 242.

## 2. Uji U

Dari kedua kelas ada salah satu kelas yang berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U.

Tabel 4.21 Rangkuman Uji U Hasil Kemampuan Akhir Siswa

Sumber	R <sub>1</sub>	R <sub>2</sub>	$\sigma_U$	Z <sub>hitung</sub>	Z <sub>tabel</sub>
Antar Kelas	625	1028	61,55	-3,03	-1,96

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  harga Z<sub>hitung</sub> kurang dari -Z<sub>tabel</sub>, maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat di lampiran 34 halaman 248.

### C. Pembahasan Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perbedaan terlihat pada hasil rata-rata penilaian proses kelas kontrol dan eksperimen. Pada pembelajaran kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 71,82 dan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 88,54 selisih dari hasil keduanya adalah 16,72 dan menurut perhitungan uji U Z<sub>hitung</sub> kurang dari -Z<sub>tabel</sub> dengan angka  $-67,67 \leq -1,96$  maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak sehingga dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara proses belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hasil penilaian proses tersebut menunjukkan perbedaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Kelas eksperimen keantusiasan dan keaktifan lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini disebabkan pada setiap

pertemuan, siswa di kelompok eksperimen diarahkan untuk menggunakan media-media visual dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian sebagai dukungan dari berbagai penelitian yang telah ada yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan media visual sebagai alat bantu dalam pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, karena siswa dapat mengindragan dengan jelas materi yang disampaikan .

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan pertama tentang materi Afradul usrati (anggota keluargaku) dengan menggunakan media visual power point, gambar dan kartu, siswa terlihat lebih antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran karena media yang digunakan itu jelas, lebih mudah dilihat slide itu besar sehingga anak yang duduk di belakang pun jelas melihatnya dan sesuai dengan karakter siswa.

Pada pertemuan kedua tentang materi Dhamir muttashil ( Dhamir bersambung), pembelajaran juga berlangsung sangat aktif karena siswa diminta langsung bekerja sama dalam satu kelompok untuk menyusun kosa kata dan dhamir supaya menjadi kalimat yang benar dengan menggunakan media *caption* dan kartu kata. *Caption* disajikan jelas dan semenarik mungkin sehingga anak fokus untuk melihat materi yang disajikan

Pada pertemuan ketiga tentang materi Al-Muhadatsah ( percakapan) siswa juga antusias karena menggunakan media gambar yang dilapisi kardus sehingga berbentuk seperti wayang untuk melakukan percakapan dengan teman sebangku.

Pembelajaran ini juga melatih kerja sama, kekompakan dan keaktifan. Siswa juga menjadi lebih lancar bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, nilai pre test di kelas kontrol mendapat nilai rata-rata sebesar 62,85 Sedangkan pre test di kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 61,03. Pada post test di kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 72,85. Sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,44. Yang berada pada kualifikasi baik. Selisih nilai rata-rata hasil belajar sebesar 10,59 dan menurut perhitungan uji U  $Z_{hitung}$  kurang dari  $-Z_{tabel}$  dengan angka  $-3,03 \leq -1,96$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kelas eksperimen lebih optimal proses dan hasil belajarnya dibandingkan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual berpengaruh secara signifikan terhadap proses dan hasil belajar Bahasa Arab kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.